

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitaian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif atau non interaktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur baku. Metode penelitian adakalanya juga disebut “metodologi penelitian” dalam makna lebih luas bisa berarti desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.¹

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *calssroom action reseach*, yaitu *action* yang dilakukan dikelas².

¹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten), 19-20

²Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*(Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 39

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian itu berupa responden yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam menjelaskan populasi. Populasi ialah kelompok besar atau wilayah yang menjadi lingkup penelitian³

Populasi dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa-siswi di kelas XII IPA SMA 4 Pandeglang. Mata pelajaran yang menjadi subjek penelitian yaitu mata pelajaran PAI. Jumlah keseluruhan siswa kelas XII IPA SMA 4 Pandeglang ialah 371 siswa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 151 dan jumlah perempuan sebanyak 220. Penelitian dilaksanakan di kelas XII IPA 4 yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Kapasitas tempat duduk terdiri atas 17 meja dan 34 tempat duduk/ kursi. Tingkat kemampuan para siswa bervariasi ada yang kurang, ada yang sedang dan ada pula beberapa orang di atas rata-rata.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka dalam hal ini penelitian yang terhitung mulai dari persiapan sebelum kelapangan sampai selesai penelitian yaitu selama satu bulan. Adapun mengenai lama penelitian tindakan kelasnya yaitu

³Nana Syaodih Sukmana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 250

2 siklus yang dilakukan selama 4 minggu di SMAN 4 PANDEGLANG terhitung dari tanggal 25 Januari - 22 Februari untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah dikenai tindakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Lebih rinci mengenai waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Mata pelajaran	Rencana penelitian	Waktu pelaksanaan penelitian	TEMPAT PENELITIAN
PAI	OBSERVASI	25 Januari	SMA 4 PANDEGLANG
	Pra siklus	30 Januari-	
	Siklus 1	06 Februari	
	Siklus 2	20 Februari	

B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu usaha pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ilmu pengetahuan⁴. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan kelas.

⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014),1

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas, proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.⁵

Selain itu para ahli juga mendefinisikan sebagai berikut:

- a. Sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya, Kemmis mengemukakan, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.⁶
- b. Menurut Harjodiputro yang dikutip oleh Anas salahudin, bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajar agar kritis terhadap praktis tersebut dan ada keinginan untuk merubahnya.⁷
- c. Adapun menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi dalam buku E. Mulyasa menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian+Tindakan+Kelas. *Penelitian* menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan-aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat

⁵ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 10

⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana,2011), 24

⁷Anas salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*(Bandung: Pustaka Setia,2015), 25

dan penting bagi peneliti. *Tindakan* menunjuk pada suatu gerakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kata *kelas* ialah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula⁸.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK tidak hanya sekedar memberikan pengajaran kepada siswa, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis untuk merubah pengajaran agar bisa diterima siswa, menggunakan kesadaran kritis untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran.

Adapun karakteristik Penelitian Tindakan kelas ialah masalah yang diangkat untuk dipecahkan dan kondisi yang diangkat untuk ditingkatkan harus diangkat dari praktek pembelajaran nyata di kelas. Guru dapat meminta bantuan orang lain untuk mengenal dan mengolaborasi masalah yang dijadikan topik penelitian.⁹

2. Tujuan dan Manfaat PTK

Untuk dapat melakukan penelitian Tindakan Kelas secara efektif dan tepat guna terlebih dahulu harus memahami tujuan dan manfaat PTK yang akan melandasi prosedur PTK selanjutnya.

Secara umum tujuan Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta meningkatkan pembelajaran

⁸E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 10-11

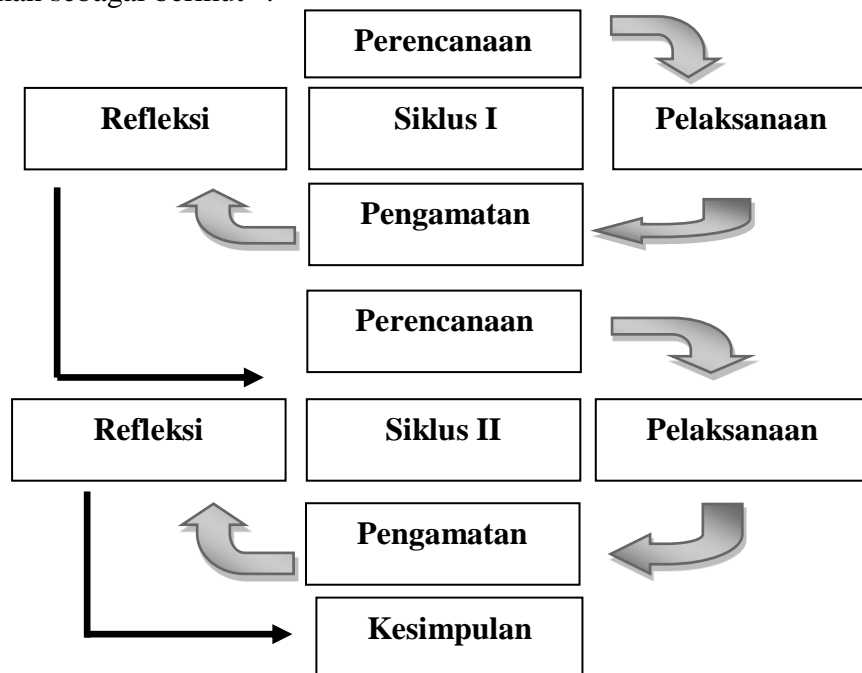
⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 155

- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga terciptanya layanan prima
- c. Memberikan kesempatan kepada guru melakukan improvisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan tepat sasaran.

C. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Adapun model penelitian yang digunakan ialah model penelitian Kemmis dan McTaggart. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi.

Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC-Taggart digambarkan sebagai berikut¹⁰:



¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),137

Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus disini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.¹¹

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang, yang mana pada masing-masing siklus didalamnya terdapat empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan dan refleksi. Sebelum penelitian dilakukan dalam bentuk siklus, dalam hal ini dilakukan observasi dan refleksi terlebih dahulu dalam bentuk pra siklus.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam hal ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai prosedur pelaksanaan PTK, yaitu :

1. Penelitian Tindakan Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus dilakukan kegiatan observasi dan refleksi. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran PAI. Sedangkan refleksi dalam bahasa Indonesia ialah perbuatan merenung.¹² Kegiatan refleksi dilakukan

¹¹ Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 161

¹² Rochiyati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 27

setelah data pembelajaran diolah, atau setelah pendidik mempunyai gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan tindakan perbaikan yang dilakukan, sehingga dapat dihasilkan masukan yang bermakna bagi perencanaan pembelajaran berikutnya.¹³

2. Deskripsi Tindakan Siklus I

Langkah –langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di kelas XII SMA 4 Pandeglang yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti menganalisis kompetensi dasar dan kompetensi inti dalam silabus.
- 2) Menyusun RPP berdasarkan materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL).
- 3) Merancang dan menyiapkan media dan alat yang akan disajikan kepada siswa.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan berupa lembar observasi untuk guru dan siswa, serta lembar tes siswa setelah tindakan.
- 5) Menyusun soal tes kemampuan awal (*pre test*) yang diberikan sebelum siklus I dan evaluasi yang diberikan setiap akhir siklus.
- 6) Menyiapkan pedoman penilaian
- 7) Menyiapkan sumber belajar.

¹³ Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, 217

b. Tindakan (*action*)

Menurut Suharsimi Arikunto, tindakan ialah implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan¹⁴. Adapun tindakan yang dilakukan ialah:

- 1) Guru atau peneliti mengondisikan siswa pada situasi pembelajaran
- 2) Guru atau peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Guru atau peneliti menjelaskan langkah–langkah pembelajaran
- 4) Mengaitkan pelajaran yang lalu dengan yang materi yang akan diajarkan
- 5) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok
- 6) Memberi penjelasan teknik dan alur pembelajaran
- 7) Setiap kelompok diberikan permasalahan (kasus) untuk dipecahkan
- 8) Selama kerja atau diskusi kelompok, guru berkeliling memberikan penilaian dan bimbingan seperlunya.
- 9) Perwakilan siswa dari tiap kelompok yang sudah siap mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan siswa lain memberikan tanggapan.
- 10) Guru meluruskan penjelasan dari tiap-tiap kelompok dan menyimpulkan materi yang dibahas secara bersama-sama.
- 11) Membimbing pengamatan siswa dalam diskusi.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 139

- 12) Memberikan tugas untuk menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya untuk dipresentasikan minggu depan.
- 13) Menyimpulkan pelajaran.
- 14) Guru atau peneliti mengadakan post tes berupa evaluasi dari kegiatan

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas kemampuan berpikir kritis siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang diamati ialah kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa selama pembelajaran.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilakukan ketika guru atau peneliti selesai melakukan tindakan. Refleksi juga dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan, ketercapaian dan kekurangan selama pembelajaran pada siklus sebelumnya. Refleksi dilakukan oleh guru peneliti dan pendamping. Pada kegiatan ini refleksi dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya.

3. Siklus II

Kegiatan siklus II ini sebagai perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Adapun tahapannya ialah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah mengembangkan dan merancang kegiatan yang akan dilakukan setelah refleksi pada siklus I

- 1) Menyusun RPP berdasarkan materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL)
- 2) Merancang dan menyiapkan media dan alat yang akan disajikan kepada siswa.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan berupa lembar observasi untuk guru dan siswa, serta lembar tes siswa setelah tindakan.
- 4) Menyusun soal tes kemampuan awal (*pre test*) yang diberikan sebelum siklus I dan evaluasi yang diberikan setiap akhir siklus.
- 5) Menyiapkan pedoman penilaian
- 6) Menyiapkan sumber belajar.

b. Tindakan (*action*)

- 1) Guru atau peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dan lebih kritis dalam menanggapi dan memberikan solusi terhadap masalah yang diberikan
- 2) Guru atau peneliti menjelaskan materi yang akan disampaikan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran

- 3) Mengaitkan pelajaran yang lalu dengan yang materi yang akan diajarkan
- 4) Memberikan siswa kesempatan untuk mempresentasikan hasil analisis dari masalah yang mereka temukan.
- 5) Membimbing pengamatan siswa dalam diskusi.
- 6) Menyimpulkan pelajaran
- 7) Guru atau peneliti mengadakan post tes berupa evaluasi dari kegiatan

c. Observasi (*observation*)

Hal-hal yang diamati adalah :

- 1) Aktivitas berpikir siswa dalam pembelajaran baik dalam kerja kelompok maupun saat persentasi
- 2) Kemampuan siswa mengutarakan pendapat, ide atau gagasan
- 3) Kemampuan bertanya baik saat diskusi maupun saat persentasi
- 4) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan
- 5) Ketepatan waktu dalam kerja kelompok

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi pada siklus kedua ini dijadikan kesimpulan berhasil atau tidaknya tindakan. Keberhasilan dalam penelitian ini diperlihatkan oleh :

- 1) 75% Siswa mampu menyampaikan pendapat tentang materi yang sedang dibahas

- 2) 75% siswa berani bertanya atau memberikan tanggapan terhadap persentasi yang disampaikan.
- 3) 75% siswa mampu mengkritisi pertanyaan teman dan persentasi kelompok yang lain
- 4) Rata-rata tingkat berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran di kelas mencapai 86%.

E. Indikator Kinerja

Indikator penelitian yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Aqidah. Apabila diperinci indicator kinerja dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas berpikir kritis siswa meningkat hingga 75%
2. Hasil belajar siswa 75% meningkat

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini digunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan model pembelajaran PBL.
2. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
3. Diskusi dengan guru pamong untuk refleksi hasil siklus PTK.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini ialah :

1. Tes

Tes ialah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.¹⁵

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan.¹⁶

H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang berasal dari tes hasil belajar dan hasil observasi. Teknik kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. hasil belajar siswa dilihat dari tes yang dilakukan. Hasil tes siswa dan aktifitas siswa dianalisis untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yaitu dengan menghitung nilai yang diperoleh tiap siswa, menghitung siswa yang sudah tuntas dan yang belum tuntas sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh sekolah, dan yang dinyatakan tuntas belajar dalam setiap tes apabila nilai yang diperoleh ≥ 81 dengan nilai maksimal 100.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 193

¹⁶ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, 69

Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu dapat dilihat pada table berikut: ¹⁷

No	Tingkat keberhasilan	Predikat keberhasilan
1	81-100%	Sangat baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Kurang sekali

Data yang diperoleh dan dikumpulkan, kemudian akan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisa data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Mengecek kelengkapan data.
2. Pengumpulan data
3. Nilai siswa digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar mereka pada materi PAI.

Adapun untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dilakukan melalui penelitian sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 57

\bar{X} = Nilai Rata-rata Siswa

$\sum X$ = Jumlah Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa¹⁸

Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa digunakan rumus:¹⁹

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 81}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Masruroh, skripsi S 1: *Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih* (FTK IAIN BANTEN, 2016), 39

¹⁹ http://repository.upi.edu/4302/6/S_FIS_1009011_Chapter3.pdf. diakses tanggal 6 juni 2017